

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SEJARAH LOKAL SUMATERA BARAT BERBASIS PROJECT
BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KESADARAN SEJARAH SISWA SMA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata 1 (SI) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



Disusun Oleh :

ANJELI

21046054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2026

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SEJARAH
LOKAL SUMATERA BARAT BERBASIS PROJECT BASED LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH SISWA SMA

Nama : Anjeli
BP/NIM : 2021/21046054
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Februari 2026

Disetujui oleh

Kepala Departemen Sejarah FIS UNP
Kepala Prodi Pendidikan IPS FIS UNP

Pembimbing



Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198302282010122006

Surat Kuasa Nomor: 84 /UN35.6.2/TU/2026

Tanggal: 12 Februari 2026



Dr. Aisiah, M.Pd

NIP. 198106152005012002

Ahli Kuasa Oleh :

Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd.,
M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

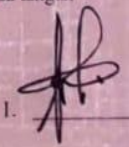
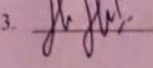
Pada Hari Kamis, 12 Februari 2026

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SEJARAH LOKAL SUMATERA BARAT BERBASIS PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH SISWA SMA

Nama : Anjeli
BP/NIM : 2021/21046054
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Februari 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dr. Aisiah, M.Pd	
Alih Kuasa Oleh :		1. 
	Dr. Eka Asih Febriani, M.Pd	
	Surat Kuasa Nomor: 84/UN35.6.2/TU/2026	
	Tanggal: 12 Februari 2026	
Anggota	Dr. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd	2. 
Anggota	Hera Hastuti, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Anjeli
BP/NIM	: 2021/21046054
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Departemen	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **"Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Sejarah Lokal Sumatera Barat Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Siswa SMA"** adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Februari 2026

Diketahui oleh,

a.n Kepala Departemen Sejarah FIS UNP
Kepala Prodi Pendidikan IPS FIS UNP

Saya yang menyatakan


Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198302282010122006
Surat Kuasa Nomor: 84 /UN35.6.2/TU/2026
Tanggal: 12 Februari 2026


Anjeli
NIM. 21046054

ABSTRAK

Anjeli (2021/21046054) . Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sejarah Lokal Sumatera Barat Berbasis *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Siswa SMA. **Skripsi**, Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2026

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kesadaran sejarah peserta didik dalam pembelajaran sejarah khususnya pembelajaran sejarah lokal peristiwa Padang Area dan PDRI. Solusi Penelitian berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* yang dirancang melalui project infografis untuk meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik terhadap peristiwa lokal. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan LKPD sejarah lokal Sumatera Barat, (2) menguji kelayakan LKPD yang dikembangkan, serta (3) menganalisis praktikalitas dan efektivitas LKPD dalam meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Uji kelayakan LKPD melibatkan 2 ahli materi dan 2 ahli media (dosen sejarah FIS UNP). Uji praktikalitas melibatkan 1 orang guru sejarah dan 28 peserta didik kelas XII SMA Negeri 13 Padang. Instrumen penelitian berupa lembar validasi. Data kuantitatif dilakukan melalui angket validasi dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus rerata. Sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi wawancara yang dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tahap analisis dimulai dengan analisis kurikulum, khususnya capaian pembelajaran sejarah di sekolah, analisis kebutuhan peserta didik, dan analisis konsep/materi. (2) tahap desain dimulai pengumpulan materi peristiwa sejarah lokal dan langkah-langkah pembuatan proyek LKPD menggunakan *Microsoft word* kemudian diolah menjadi LKPD berbasis *project based learning* menggunakan aplikasi Canva dan disajikan secara cetak (3) tahap pengembangan melibatkan penilaian oleh ahli materi dan ahli media yang menghasilkan penilaian “Sangat Layak” untuk LKPD, dengan skor ahli materi 3,84 dan skor ahli media 3,45; (4) tahap implementasi dilakukan dengan uji praktikalitas LKPD oleh guru dan peserta didik yang menghasilkan penilaian “Sangat Praktis” dengan skor dari guru sebesar 4,00 dan dari peserta didik sebesar 3,51; (5) tahap evaluasi diperoleh melalui uji efektivitas, dan wawancara. Uji efektivitas melibatkan guru dan peserta didik dengan memberikan angket, yang menghasilkan penilaian “Sangat Efektif” dengan skor dari guru sebesar 3,83 dan dari peserta didik sebesar 3,38 beserta wawancara kepada peserta didik. Dengan demikian LKPD berbasis PJBL sangat layak, sangat praktis dan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik.

Kata Kunci: LKPD, Sejarah Lokal, Kesadaran Sejarah, Pembelajaran Sejarah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pengembangan LKPD Sejarah Lokal Sumatera Barat Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Siswa SMA”***. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga syafaat beliau senantiasa menyertai kita semua. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi penulis, Kepala Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, sekaligus validator ahli media yang telah senantiasa menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd. selaku dosen penguji I dalam ujian skripsi, sekaligus sebagai validator ahli media dan dosen pembimbing akademik penulis.
3. Ibu Hera Hastuti, M.Pd. selaku dosen penguji II dalam ujian skripsi penulis.
4. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum. dan Ibu Prof. Dr. Erniwati, M.Hum. yang telah bersedia menjadi validator ahli materi dalam penelitian ini.

5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta pelayanan akademik selama penulis menempuh perkuliahan.
6. Ibu Yuliasny, S.Pd. selaku guru sejarah SMA Negeri 13 Padang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu pelaksanaan uji praktikalitas LKPD dalam pembelajaran sejarah.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Bapak Asril dan Ibu Silvia Gustina, yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta pengorbanan baik moral maupun material yang tidak ternilai, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang.
8. Saudari kandung penulis, Ns. Meiky Sundari, S.Kep., Anjela, Feby Claudia, dan Gustiana Gavenna, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan PLK SMA Negeri 13 Padang yang telah memberikan pengalaman berharga, dukungan, serta kebersamaan yang bermakna selama proses pelaksanaan PLK.
10. Fadhila Tunnisa, selaku teman penulis sejak awal hingga saat ini yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada diri penulis sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga sejauh ini dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan, tantangan, dan proses yang dilalui.

Bagi penulis, penyusunan skripsi ini merupakan proses pembelajaran yang bermakna, khususnya dalam mengembangkan LKPD sejarah lokal berbasis *project based learning* yang relevan dengan konteks Sumatera Barat dan berorientasi pada peningkatan kesadaran sejarah siswa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran sejarah, khususnya dalam pemanfaatan sejarah lokal sebagai upaya meningkatkan kesadaran sejarah siswa SMA. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Padang, Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Spesifikasi Produk.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Teori Konstruktivisme.....	10
2. Pembelajaran Sejarah.....	12
3. Kesadaran Sejarah.....	13
4. Lembar Kerja Peserta Didik.....	15
5. <i>Project Based Learning</i>	16
6. Infografis.....	17
7. Sejarah Lokal Sumatera Barat.....	18
B. Studi Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Model Pengembangan.....	25
C. Prosedur Pengembangan.....	26

D. Uji Coba Pengembangan Produk.....	29
E. Desain Uji Coba.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Tahap Analisis.....	39
2. Tahap Perancangan.....	41
3. Tahap Pengembangan.....	49
4. Tahap Penerapan.....	58
5. Tahap Evaluasi.....	60
B. Pembahasan.....	67
C. Keterbatasan Pengembangan.....	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 2. Tahapan Model ADDIE.....	25
Gambar 3. Tampilan Awal Microsoft Word.....	44
Gambar 4. Penulisan Materi LKPD.....	45
Gambar 5. Materi Singkat LKPD.....	45
Gambar 6. Tampilan Membuka Browser.....	46
Gambar 7. Masuk Akun Canva Menggunakan Browser.....	46
Gambar 8. Tampilan Memilih Template Canva.....	47
Gambar 9. Template Desain Isi Dalam Canva.....	47
Gambar 10. Tampilan Hasil Desain Canva.....	48
Gambar 11. Penilaian Kesadaran Sejarah Peserta Didik.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Tes Kesadaran Sejarah Peserta Didik.....	5
Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Uji Kelayakan Materi LKPD.....	31
Tabel 3. Kisi-Kisi Lembar Uji Kelayakan LKPD.....	31
Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Uji Praktikalitas LKPD oleh Guru.....	34
Tabel 5. Kisi-Kisi Lembar Uji Praktikalitas LKPD oleh Peserta Didik.....	34
Tabel 6. Kisi-Kisi Lembar Uji Efektivitas LKPD oleh Guru.....	34
Tabel 7. Kisi-Kisi Lembar Uji Efektivitas LKPD oleh Peserta Didik.....	35
Tabel 8. Penilaian Kelayakan dan Kepraktisan LKPD.....	36
Tabel 9. Capaian Pembelajaran Sejarah.....	39
Tabel 10. Sumber / Referensi Konten LKPD.....	42
Tabel 11. Sumber gambar dan Foto LKPD.....	43
Tabel 12. Penilaian LKPD Ahli Materi.....	50
Tabel 13. Saran dan Masukan Validator Materi.....	52
Tabel 14. Penilaian Validator 1 Uji Kelayakan LKPD.....	53
Tabel 15. Saran Validator 1 Uji Kelayakan LKPD.....	55
Tabel 16. Penilaian Validator 2 Uji Kelayakan LKPD.....	56
Tabel 17. Saran Validator 2 Uji Kelayakan LKPD.....	58
Tabel 18. Hasil Uji Praktikalitas LKPD oleh Guru.....	60
Tabel 19. Hasil Uji Praktikalitas LKPD oleh Peserta Didik.....	61
Tabel 20. Hasil Uji Efektifitas LKPD oleh Guru.....	62
Tabel 21. Hasil Uji Efektifitas LKPD oleh Peserta Didik.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.....	75
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	76
Lampiran 3. Validasi Materi oleh Pakar Drs. Etmi Hardi, M.Hum.....	77
Lampiran 4. Validasi Materi oleh Pakar Prof. Dr. Erniwati, M.Hum.....	81
Lampiran 5. Hasil Validasi Materi oleh Validator.....	85
Lampiran 6. Validasi Kelayakan LKPD oleh Pakar Dr. Aisiah, M.Pd.....	87
Lampiran 7. Validasi Kelayakan LKPD oleh Pakar Dr. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd.....	91
Lampiran 8. Hasil Validasi Kelayakan LKPD.....	95
Lampiran 9. Validasi Uji Praktikalitas dan Efektifitas oleh Guru Sejarah.....	99
Lampiran 10. Hasil Validasi Praktikalitas dan Efektifitas.....	102
Lampiran 11. Validasi Uji Praktikalitas dan Efektivitas oleh Siswa.....	104
Lampiran 12. Hasil Validasi Praktikalitas dan Efektivitas.....	107
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	109
Lampiran 14. Produk LKPD Sejarah Lokal Sumbar Berbasis PJBL.....	111
Lampiran 15. Soal Kesadaran Sejarah.....	113
Lampiran 16. Hasil Nilai Kesadaran Sejarah Peserta Didik.....	116
Lampiran 17. Hasil Nilai Peserta Didik Setelah Uji Coba LKPD.....	117
Lampiran 18. Modul Ajar Sejarah Lokal.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan sadar dan terencana yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan berperan dalam membentuk kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan peserta didik agar mampu menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan manusia karena melalui pendidikan terjadi proses pengembangan diri menuju kualitas kehidupan yang lebih baik (Nukholis, 2013:8). Bangsa yang maju memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga peningkatan mutu pendidikan menjadi kebutuhan utama dalam pembangunan nasional (Makkawaru, 2019:12).

Pembelajaran menjadi inti dari keseluruhan proses pendidikan karena di dalamnya berlangsung interaksi antara guru dan peserta didik. Pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan aspek afektif dan psikomotorik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Proses pembelajaran yang bermakna menuntut keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Salah satu pendekatan yang mendorong keterlibatan aktif tersebut adalah Project Based Learning (PjBL), yaitu model pembelajaran yang menekankan aktivitas peserta didik dalam merancang dan menyelesaikan proyek sebagai bagian dari proses belajar.

Dalam konteks pembelajaran sejarah, peran pembelajaran tidak hanya sebatas penyampaian materi, tetapi juga membentuk kesadaran sejarah peserta didik. Kesadaran sejarah menurut Aman merupakan kemampuan memahami

makna peristiwa masa lalu, mengaitkannya dengan kehidupan masa kini, serta menjadikannya sebagai landasan dalam bersikap dan bertindak. Pembelajaran sejarah tidak hanya menyajikan pengetahuan tentang peristiwa masa lalu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai nasionalisme, tanggung jawab, dan identitas kebangsaan (Aman, 2016). Penerapan model PjBL dalam pembelajaran sejarah memungkinkan peserta didik menelusuri, menganalisis, dan merepresentasikan peristiwa sejarah melalui kegiatan proyek sehingga pembelajaran tidak bersifat pasif.

Kesadaran sejarah peserta didik akan lebih berkembang apabila materi yang dipelajari dekat dengan lingkungan kehidupan mereka. Salah satu bahan ajar yang dapat meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik yang relevan adalah LKPD. Menurut Kosasih (2021), bahan ajar yang baik disusun secara kontekstual, komunikatif, dan mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar yang relevan dalam pembelajaran sejarah adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD membantu peserta didik membangun pemahaman terhadap peristiwa sejarah melalui kegiatan belajar yang menuntut keterlibatan aktif dan refleksi serta menanamkan nilai-nilai nasionalisme.

LKPD sejarah lokal Sumatera Barat dapat dirancang dengan memanfaatkan infografis berupa gambar peninggalan peristiwa sejarah. Infografis menyajikan informasi sejarah secara visual sehingga memudahkan peserta didik memahami peristiwa yang bersifat kompleks (Deviona et al., 2021). Penyajian materi dalam bentuk infografis juga membantu peserta didik memahami keterkaitan antarperistiwa sejarah lokal secara lebih jelas. Pembelajaran sejarah lokal

memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna karena berkaitan langsung dengan lingkungan sosial dan budaya peserta didik. Sejarah lokal merupakan bagian dari sejarah nasional yang terbentuk dari berbagai peristiwa sejarah di daerah. Keberadaan sejarah lokal memiliki nilai penting bagi masyarakat setempat meskipun tidak seluruhnya tercakup dalam sejarah nasional (Mujiyanti, 2017:33).

Sejarah lokal Sumatera Barat pada masa awal kemerdekaan memuat nilai-nilai perjuangan yang relevan untuk pembelajaran sejarah di SMA. Peristiwa Padang Area (1945–1946) mencerminkan semangat perjuangan rakyat Sumatera Barat dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari ancaman kembalinya kekuasaan kolonial. Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) tahun 1948–1949 menunjukkan peran strategis Sumatera Barat dalam menjaga keberlangsungan pemerintahan Republik Indonesia pada masa Agresi Militer Belanda II. Kedua peristiwa tersebut mengandung nilai nasionalisme, keberanian, pengorbanan, dan tanggung jawab kebangsaan yang penting dipahami oleh peserta didik serta dapat dikembangkan melalui kegiatan proyek dalam pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah lokal Padang Area dan PDRI memerlukan dukungan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Bahan ajar berfungsi sebagai sumber belajar yang membantu peserta didik memahami materi secara terstruktur dan sistematis.

Hasil observasi dan wawancara di kelas menunjukkan bahwa proses pembelajaran sejarah masih berpusat pada penggunaan buku teks sejarah nasional. Guru menyampaikan materi secara umum berdasarkan buku pegangan tanpa

menggunakan LKPD sejarah lokal yang secara khusus membahas Padang Area dan PDRI. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan mencatat dan menjawab pertanyaan dari buku, tetapi belum diarahkan untuk mengkaji peristiwa sejarah di lingkungan sekitarnya. Hasil wawancara dengan guru sejarah di SMAN 13 Padang memperkuat temuan tersebut. Guru menyampaikan bahwa bahan ajar yang digunakan masih mengacu pada buku teks nasional dan belum tersedia LKPD sejarah lokal Sumatera Barat. Peneliti kemudian mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai makna Tugu Padang Area di Simpang Haru dan latar belakang peristiwa Padang Area. Peserta didik juga ditanya mengenai tujuan dibentuknya Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) serta peran Sumatera Barat dalam mempertahankan pemerintahan Republik Indonesia pada masa Agresi Militer Belanda II. Sebagian besar peserta didik belum mampu menjelaskan makna, latar belakang, dan nilai perjuangan dari peristiwa Padang Area dan PDRI secara tepat.

Untuk menilai tingkat kesadaran sejarah peserta didik terhadap peristiwa sejarah lokal, peneliti melaksanakan tes kepada peserta didik kelas XII FL 2 di SMA Negeri 13 Padang. Tes disusun dalam bentuk lima soal objektif pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur pemaknaan peserta didik terhadap peristiwa sejarah Padang Area dan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI). Soal pertama mengukur pemahaman peserta didik mengenai kesadaran rakyat Padang Area terhadap ancaman kedaulatan Republik Indonesia akibat campur tangan pasukan asing sebagai wujud kesadaran sejarah dalam mempertahankan kemerdekaan. Soal kedua menilai kemampuan peserta didik dalam memaknai nilai

perjuangan dan pengorbanan yang tercermin dalam Peristiwa Pertempuran Rimbo Kaluang sebagai simbol semangat juang rakyat. Soal ketiga diarahkan untuk mengukur penghayatan peserta didik terhadap nilai keteladanan tokoh sejarah lokal melalui sikap Bagindo Aziz Chan yang menunjukkan keberanian mempertahankan prinsip dan kedaulatan bangsa. Soal keempat bertujuan menilai pemahaman peserta didik tentang ketahanan bangsa dalam menjaga keberlangsungan pemerintahan melalui pembentukan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) di tengah kondisi darurat. Sementara itu, soal kelima digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap nilai persatuan, ketahanan, dan semangat kolektif bangsa yang tercermin dari pengalaman PDRI yang terus berpindah tempat dalam menghadapi tekanan militer Belanda.

Hasil tes yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan bahwa kesadaran sejarah peserta didik terhadap peristiwa sejarah lokal Sumatera Barat masih belum berkembang secara optimal.

Tabel 1.
Hasil Tes Kesadaran Sejarah Peserta Didik

No	Nomor Soal	Jawaban Benar	Presentase
1.	1	11	39%
2.	2	12	42%
3.	3	13	46%
4.	4	10	35%
5.	5	8	28%

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil tes kesadaran sejarah peserta didik menunjukan soal pertama yang menjawab benar hanya 39%. Soal kedua yang menjawab benar 42%. Soal ketiga yang menjawab benar hanya 46%. Soal keempat yang menjawab benar 35%. Soal Kelima yang menjawab benar hanya 28%. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa kesadaran sejarah peserta didik

terhadap peristiwa sejarah lokal Sumatera Barat masih belum optimal. Sebagai upaya untuk memperkuat pembelajaran sejarah dan meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik, sehingga diperlukan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sejarah lokal Sumatera Barat berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa SMA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran sejarah peserta didik terhadap peristiwa lokal masih belum optimal.
2. Pembelajaran sejarah di SMA selama ini belum banyak mengakomodir materi peristiwa sejarah lokal.
3. Ketersediaan LKPD sejarah lokal yang kontekstual dan berbasis PJBL infografis masih terbatas.
4. Guru belum mengembangkan LKPD sejarah lokal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti membatasi fokus penelitian pada :

1. Materi yang dikembangkan sejarah lokal Sumatera Barat dibatasi pada dua peristiwa penting yaitu : Padang Area dan PDRI.
2. Fokus penelitian meningkatkan kesadaran sejarah siswa terhadap peristiwa sejarah lokal di Sumatera Barat.
3. LKPD dikembangkan dengan menyesuaikan pembelajaran *Project Based Learning*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat rumusan masalah penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengembangkan LKPD sejarah lokal Sumatera Barat berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa SMA?
2. Seberapa layak LKPD sejarah lokal Sumatera Barat berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa SMA yang akan dikembangkan?
3. Seberapa praktis LKPD sejarah lokal Sumatera Barat berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa SMA?
4. Seberapa efektif LKPD sejarah lokal Sumatera Barat berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa SMA?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Merumuskan tahapan pengembangan LKPD sejarah lokal Sumatera Barat berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa SMA.
2. Mengetahui kelayakan LKPD sejarah lokal Sumatera Barat berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa SMA.
3. Mengidentifikasi kepraktisan LKPD sejarah lokal Sumatera Barat berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa SMA.
4. Menguji efektifitas LKPD sejarah lokal Sumatera Barat berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa SMA.

F. Manfaat Penelitian

Setelah tujuan penelitian dijelaskan, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan terkait pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sejarah lokal Sumatera Barat berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa SMA.
- b. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peneliti mengenai prosedur dan langkah-langkah dalam mengembangkan LKPD sejarah lokal berbasis pjbl dan infografis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: Menjadi pengalaman dan acuan dalam merancang pembelajaran sejarah yang lebih aktif, kontekstual, dan menarik melalui penggunaan LKPD sejarah lokal.
- b. Bagi siswa: Membantu meningkatkan kesadaran sejarah dan pemahaman peserta didik terhadap peristiwa sejarah lokal, khususnya Padang Area dan PDRI.
- c. Bagi peneliti: Menambah wawasan bahwa LKPD sejarah lokal dapat dijadikan salah satu media efektif dalam pembelajaran sejarah, khususnya pada materi sejarah lokal Sumatera Barat.

G. Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi produk dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Produk yang dikembangkan berupa LKPD sejarah lokal Sumatera Barat untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa SMA.
2. LKPD sejarah lokal Sumatera Barat untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa SMA dikembangkan memuat materi Padang Area dan PDRI.
3. Struktur LKPD berisikan uraian pokok materi, tujuan pembelajaran, alat/bahan yang digunakan, langkah-langkah kerja kegiatan, dan soal latihan.
4. LKPD disusun berdasarkan tahapan *Project Based Learning*, meliputi orientasi pemahaman awal, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pemantauan proses, penilaian produk, serta evaluasi dan refleksi.
5. Aplikasi yang digunakan adalah *Canva* dan *Microsoft Word*.
6. Produk ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman sejarah, kesadaran sejarah, kreativitas, serta kemandirian peserta didik melalui pembelajaran yang aktif dan bermakna.
7. LKPD ini dikemas dalam bentuk media cetak dan file *PDF*.
8. LKPD dapat diakses melalui laptop maupun ponsel dengan koneksi internet jika terkendala dalam mendapatkan media cetak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis PJBL sejarah lokal Sumatera Barat dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*.
2. Pada tahap *analysis*, ditemukan bahwa pembelajaran sejarah di SMA Negeri 13 Padang masih berfokus pada buku teks sejarah nasional dan belum didukung oleh LKPD sejarah lokal, sehingga kesadaran sejarah peserta didik terhadap peristiwa Padang Area dan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) masih belum optimal.
3. Pada tahap *design*, LKPD sejarah lokal dirancang sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan berbasis Project Based Learning, dengan memuat tujuan pembelajaran, materi Padang Area dan PDRI, langkah-langkah kegiatan proyek, refleksi, dan soal latihan.
4. Pada tahap *development*, hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD dinyatakan layak digunakan dengan skor rata-rata ahli materi sebesar 3,84 dan ahli media sebesar 3,45 yang menunjukkan bahwa isi, tampilan, dan kebahasaan LKPD telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
5. Pada tahap *implementation*, hasil uji praktikalitas menunjukkan bahwa LKPD termasuk dalam kategori praktis dengan skor rata-rata guru sebesar

4,00 dan peserta didik sebesar 3,51 sehingga LKPD mudah digunakan dan mendukung pembelajaran berbasis proyek.

6. Pada tahap evaluation, hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa LKPD termasuk dalam kategori efektif dengan skor rata-rata guru sebesar 3,83 dan peserta didik sebesar 3,38 yang menunjukkan bahwa LKPD mampu meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik.
7. Dengan demikian, LKPD sejarah lokal Sumatera Barat dinyatakan Sangat layak, Sangat praktis, dan Sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah SMA.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru sejarah disarankan menggunakan LKPD sejarah lokal Sumatera Barat sebagai pendukung pembelajaran sejarah agar pembelajaran lebih kontekstual dan mampu meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan LKPD sejarah lokal ini secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga lebih memahami peristiwa Padang Area dan PDRI serta menumbuhkan sikap nasionalisme dan kepedulian terhadap sejarah lokal.

3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan mendukung penggunaan dan pengembangan LKPD sejarah lokal sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di SMA

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan LKPD sejarah lokal pada materi dan wilayah lain serta melakukan penelitian lanjutan untuk memperkaya kajian pengembangan pembelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- A Kardiya Wiharyanto. *Indonesia dan Kesadaran Sejarah Rakyat* (16 september 2008).
- Aisiah, A., Suhartono, S., & Sumarno, S. (2016). *The measurement model of historical awareness*. *Research and Evaluation in Education*, 2(2), 108–121.
- Dewi, R & Salim, A. (2022). Pengembangan Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(2), 45-58.
- Deviona, R., Putra, A., & Yuliani, S. (2021). *Pengembangan media pembelajaran berbasis infografis untuk meningkatkan pemahaman peserta didik*. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 85–94.
- Elyasmad Elyasmad et al., “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Based Learning Kelas V SD Negeri 36 Pontianak Kota,” *FONDATIA* 6, no. 4 (December 1, 2022): 1013.
- Erasih, E.(2018). Tinjauan Histiografi Buku Pemerintah Darurat Republik Indonesia (pdri) Karya Mestika Zed. *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta’limat, Budaya, Agama Dan Humaniora*, 22(1), 29-42. <https://doi.org/10.37108/tabuahv22i1.24>
- Fauzi A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Konteks Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 28(1).77-89.
- Indrawati, T. (2022). Pentingnya Sejarah Lokal dalam Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan*, 8(2), 33-50.
- Kiranawati, S. (2021). Pemberontakan PRRI di Sumatera Barat tahun 1958-1961. repository.Usd.Ac.Id,1-85.
https://repository.usd.ac.id/25510/2/08411400_Full%5B1%5D.pdf
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lisantia, D., et al. (2024). Konteks Lokal dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 12(1), 23-24.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2022). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 331-326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidik Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3).116-119.
- Mestika Zed. (2003). *Sumatra Barat di Panggung sejarah, 1945-1995*. Padang : Universitas Andalas Press.

- Mestika Zed. (2018). Tentang Konsep Berpikir Sejarah. *Jurnal Lensa Budaya* (13)1, 54-60.
- Mujiyanti. (2017). *Sejarah lokal dan pembelajaran sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Ningrum, B. S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Sejarah Lokal Pada Mata Pelajaran. *Jurnal Istoria Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Batanghari Jambi*, 5(2), 73-83.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1).24-44.
- Nurhadi. (2020). *Teori Kognitivisme serta aplikasinya dalam pembelajaran*. 2, 77-95.
- Prastowo, Andi. Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar. Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Purni, T. (2023). Pentingnya Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Yang Berkarakter. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 2(1), 190–197. <https://doi.org/10.22437/krinok.v2i1.24723>
- Rahma Wahyu, “Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013,” *TEKNOSCIENZA* 1 No 1, no. 1 (January 10, 2016): 4.
- Rahmat sinaga, B. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Dengan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Kode: Jurnal Bahasa*, 7(1), 79-88. <https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>
- Santoso, B. 2022. Efektifitas Bahan Ajar kontekstual dalam Pembelajaran Sejarah *Jurnal inovasi pendidikan* 20(2), 89-97.
- Sudaryono.(2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*.Bandung:
- Wahidul. (2021). Pengembangan Materi Ajar Sejarah Bermuatan Lokal Pada Sman di Sumatra Barat. *Jurnal diakronika* 21(2), 186-198.
- Weldami, T. P., & Yogica, R. (2023). *Model ADDIE Branch dalam pengembangan E-Learning Biologi*. *Journal on Education*, 06 (01), 7543–7551. <https://jonedu.org/index.php/joe>
- Widodo, S. T. (2011). *Sejarah lokal: Konsep, metode, dan peranannya dalam pendidikan sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Zafri, Hastuti Hera.2021. *Metode Penelitian Pendidikan*.Depok : PT Raja Grafindo.